



## PT BANK MANDIRI TASPEN

<b>INDIKASI STRUKTUR OBLIGASI</b>	<p><b>Penerbit:</b> PT Bank Mandiri Taspen</p> <p><b>Nama Instrumen:</b> Obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II tahun 2020 ("Obligasi")</p> <p><b>Total Nilai Penerbitan:</b> Sebesar Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah)</p> <p><b>Target Emisi:</b> Sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah)</p> <p><b>Tenor:</b> Seri A : 3 (tiga) tahun Seri B : 5 (lima) tahun</p> <p><b>Peringkat:</b> AA<sub>(idn)</sub> (Double A) dari PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH")</p> <p><b>Kisaran Kupon Penawaran</b> Seri A : 6,50% - 7,25% Seri B : 7,00% - 7,75%</p> <p><b>Rencana Penggunaan Dana:</b> Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan dalam rangka kegiatan usaha penyaluran kredit dan untuk memperbaiki struktur funding Perseroan.</p> <p><b>Metode Penerbitan:</b> Penawaran Umum (<i>public offering</i>)</p> <p><b>Jaminan:</b> Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>Pari-passu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.</p> <p><b>Periode Pembayaran Kupon:</b> setiap triwulan (3 bulan)</p> <p><b>Penjamin Pelaksana Emisi:</b> PT BCA Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p><b>Harga Penawaran:</b> 100% dari nilai nominal Obligasi</p> <p><b>Konsultan Hukum:</b> Tumbuan &amp; Partners</p> <p><b>Notaris:</b> Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito, SH.</p> <p><b>Wali Amanat:</b> PT Bank Permata Tbk</p> <p><b>Lembaga Pemeringkat:</b> PT Fitch Ratings Indonesia ("FITCH")</p> <p><b>Pencatatan:</b> PT Bursa Efek Indonesia</p> <p><b>Agen Pembayaran:</b> PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia</p>																												
<b>INDIKASI JADWAL OBLIGASI</b>	<table><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Hari</th><th>Tanggal</th></tr><tr><td>1</td><td>Masa Penawaran Awal</td><td>-</td><td>10 – 24 Februari 2021</td></tr><tr><td>2</td><td>Masa Penawaran Umum</td><td>-</td><td>15 - 16 Maret 2021</td></tr><tr><td>3</td><td>Tanggal Penjatahan</td><td>Rabu</td><td>17 Maret 2021</td></tr><tr><td>4</td><td>Tanggal Pembayaran Hasil Obligasi ke Emiten</td><td>Jumat</td><td>19 Maret 2021</td></tr><tr><td>5</td><td>Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik</td><td>Jumat</td><td>19 Maret 2021</td></tr><tr><td>6</td><td>Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia</td><td>Senin</td><td>22 Maret 2021</td></tr></table>	No	Kegiatan	Hari	Tanggal	1	Masa Penawaran Awal	-	10 – 24 Februari 2021	2	Masa Penawaran Umum	-	15 - 16 Maret 2021	3	Tanggal Penjatahan	Rabu	17 Maret 2021	4	Tanggal Pembayaran Hasil Obligasi ke Emiten	Jumat	19 Maret 2021	5	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	Jumat	19 Maret 2021	6	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia	Senin	22 Maret 2021
No	Kegiatan	Hari	Tanggal																										
1	Masa Penawaran Awal	-	10 – 24 Februari 2021																										
2	Masa Penawaran Umum	-	15 - 16 Maret 2021																										
3	Tanggal Penjatahan	Rabu	17 Maret 2021																										
4	Tanggal Pembayaran Hasil Obligasi ke Emiten	Jumat	19 Maret 2021																										
5	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	Jumat	19 Maret 2021																										
6	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia	Senin	22 Maret 2021																										

<b>RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI</b>	<p>Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.</li> <li>2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.</li> </ol>
<b>RINGKASAN MENGENAI PERSEROAN</b>	<p><b><u>Riwayat Singkat Perseroan</u></b></p> <p>Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, awalnya dikenal sebagai Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Sinar Harapan Bali dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Pada tahun 1992, untuk meningkatkan status badan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Sinar Harapan Bali menjadi Perseroan Terbatas maka Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Bank Sinar Harapan Bali No. 4 tanggal 3 November 1992 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Alit Sudiarnika, S.H., Notaris di Denpasar yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-4581 HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Juni 1993, serta telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar di bawah No. 144 Tahun 1993 tanggal 14 Juli 1993.</p> <p>Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar dan Surat Bank Indonesia No. 27/65/UPB5/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada Bank Sinar.</p> <p>Pada tahun 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. secara resmi mengakuisisi Perseroan dan menjadi pemegang saham Perseroan sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) lembar saham atau setara dengan 80% (delapan puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan.</p> <p>Pada tahun 2014, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) secara resmi menjadi pemegang saham pada Perseroan, masing-masing sebesar 202.000.000 (dua ratus dua juta) lembar saham atau setara dengan 20,2% (dua puluh koma dua persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan.</p> <p>Pada tahun 2015, Perseroan mengubah namanya dari semula PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi "PT Bank Mandiri Taspen Pos" sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat di hadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya S.H., Notaris di Denpasar dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001075.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Januari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0007684.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 Januari 2015. Perseroan telah mendapatkan izin dari OJK sebagaimana termaktub dalam Salinan Keputusan Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 16/KDK.03/2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Sinar Harapan Bali Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mandiri Taspen Pos tanggal 24 Juli 2015. Perseroan juga telah melakukan perubahan logo, perubahan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK sebagaimana dibuktikan dengan adanya Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/KO.311/2015 tentang Rencana Perubahan Logo Bank Mandiri Taspen Pos tertanggal 31 Juli 2015.</p> <p>Pada tahun 2017, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 6 November 2017 dan telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagaimana termaktub dalam Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Mandiri Taspen. Perseroan juga telah melakukan perubahan logo, perubahan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-128/KR.08/2017 tentang Rencana Perubahan Logo Bank Mandiri Taspen tertanggal 22 Desember 2017.</p> <p>Pada bulan Maret 2019, Perseroan memindahkan tempat kedudukannya yang semula di Denpasar, Bali ke Jakarta Pusat.</p> <p><b><u>Struktur Permodalan dan Kepemilikan Modal</u></b></p> <p>Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0031698.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0174925.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Teaser ini diterbitkan adalah sebagai berikut:</p>

RINGKASAN  
MENGENAI  
PERSEROAN  
(Lanjutan)

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.503.405.018	751.702.509.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	767.488.261	383.744.130.500	51,08
PT Taspen (Persero)	727.509.225	363.754.612.500	48,42
Ida Bagus Made Putra Jandhana	7.617.432	3.808.716.000	0,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.502.614.918	751.307.459.000	100,00
Jumlah Modal Dalam Portepel	790.100	395.050.000	-

Susunan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abdul Rachman

Komisaris : Iqbal Latanro

Komisaris Independen : Zudan Arif Fakhrullah

Komisaris Independen : Adie Soesetyantoro

Komisaris Independen : Andi Rivai

Direksi

Direktur Utama : Elmamber Petamu Sinaga

Direktur : Agus Sanjaya

Direktur : Paulus Endra Suyatna

Direktur : Iwan Soeroto

Direktur : Atta Alva Wanggai

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum yang disusun berdasarkan urutan bobot tertinggi adalah sebagai berikut:

a. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem, dan kejadian eksternal yang dapat mengganggu Perseroan, mempengaruhi operasional dan bahkan dapat berpotensi merugikan Perseroan. Hal ini lebih lanjut dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan nasabah kepada Perseroan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Pendanaan Perseroan sebagian besar berasal dari sumber-sumber dana yang secara kontraktual berjangka pendek seperti giro, tabungan dan deposito berjangka, sedangkan penyalurannya pada kredit yang secara kontraktual memiliki jangka waktu relatif panjang. Kesenjangan jangka waktu tersebut akan menimbulkan risiko likuiditas yaitu kegagalan Perseroan dalam memenuhi komitmennya kepada nasabah dan pihak lainnya pada saat jatuh tempo.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan risiko likuiditas dapat bersumber antara lain dari adanya perbedaan jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara aset dengan liabilitas, adanya penarikan dana oleh nasabah yang tidak mampu ditangani, kesulitan aksesibilitas Perseroan ke pasar uang, rendahnya likuiditas instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perseroan serta rendahnya kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas dalam operasinya.

c. Risiko Stratejik

RISIKO USAHA  
(Lanjutan)

4

<b>STRATEGI USAHA</b> <b>(Lanjutan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan insentif kepada pegawai dan nasabah melalui program <i>referral</i> atas akuisisi nasabah NTB melalui program <i>Member Get Member</i>.</li> <li>• Aliansi dan Sinergi Bersama dengan Group Usaha untuk akuisisi nasabah yang belum menjadi target market dari Grup usaha.</li> </ul> <p><b>2) Strategi Pembiayaan Kredit</b></p> <p>Secara umum, fokus pembiayaan kredit adalah segmen Pensiunan dan UMKM khususnya di segmen komunitas strategis (komunitas bidan, komunitas petani sawit, komunitas bengkel, dan lainnya) maupun <i>payroll based customer</i> melalui produk KSM yang memiliki risiko relatif rendah baik untuk daerah di Pulau Bali maupun di luar Pulau Bali dengan strategi penerapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan Target Pasar Berdasarkan <i>risk appetite Management</i> menetapkan sasaran dan target pasar untuk kemudian menyusun strategi produk dan layanan untuk dapat dieksekusi oleh seluruh tim.</li> <li>b. Meningkatkan Portofolio Kredit Peningkatan portofolio khususnya didorong dari segmen pensiunan melalui penyelenggaraan sosialisasi-sosialisasi, baik kepada calon pensiunan maupun pensiunan, bekerjasama dengan mitra PNS dan perkumpulan/paguyuban pensiunan.</li> <li>c. Mempercepat Proses Kredit Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap alur proses kredit, pembukaan <i>account</i> dan proses-proses pendukung (taksasi, legal, administrasi kredit, serta analisis kredit) yang terintegrasi melalui system <i>Loan Originating System</i> (LOS).</li> <li>d. Meningkatkan Peran dan Kualitas SDM di Bidang Perkreditan Menetapkan ulang sasaran kerja utama individu yang fokus untuk meningkatkan akuisisi kredit yang baik dan aman, memberikan <i>training</i> serta pelatihan bagi pegawai-pegawai yang terkait dan memberikan kewenangan memutus kredit kepada pegawai sesuai <i>Job Description</i>.</li> <li>e. Meningkatkan Penanganan atau Management Account Secara Konsisten Melakukan pemantauan nasabah Kol 1 secara rutin dan penagihan Kol 2 secara intensif dan disiplin, serta berkoordinasi dengan tim <i>recovery</i> untuk melakukan <i>collection</i> atas nasabah yang sudah masuk ke NPL.</li> <li>f. Implementasi program 3 (tiga) Pilar Mantap Indonesia sebagai program loyalty untuk nasabah pensiunan yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mantap Sehat Kegiatan dan program yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan untuk senantiasa sehat baik jasmani maupun rohani melalui kegiatan-kegiatan pemeiksaan kesehatan gratis, senam sehat bersama dan kegiatan lainnya yang menunjang kesehatan pensiunan.</li> <li>2. Mantap Aktif Kegiatan dan program untuk membangun komunitas pensiunan yang aktif melalui kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, seperti jalan sehat bersama, buka puasa bersama, kegiatan keagamaan bersama dan kegiatan lainnya untuk mendukung pensiunan agar aktif dalam kegiatan komunitas.</li> <li>3. Mantap Sejahtera Kegiatan dan program pelatihan kewirausahaan bagi para pensiunan sebagai bekal di hari pensiun. Pelatihan kewirausahaan dibuat dalam <i>closed system</i>, dimana mentor wirausaha akan bertindak sebagai pelatih, <i>supplier</i> maupun pembeli dari usaha yang dijalankan oleh pensiunan, sehingga pensiunan tidak perlu khawatir akan kelangsungan usaha yang dirintis.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Jaringan Distribusi</b></p> <p>Secara umum, strategi utama pengembangan jaringan Perseroan adalah menuju ke daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero). Beberapa strategi kunci yang diterapkan oleh Perseroan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengefektifkan Pengelolaan Jaringan Kantor Mengoptimalkan potensi dari 274 kantor operasional Perseroan yang ada melalui pengelolaan kantor yang lebih efektif sesuai dengan koordinasi dari kantor pusat di bawah Divisi <i>Distributinos and Portfolio Management</i>.</li> <li>b. Meningkatkan Layanan masing-masing kantor yang dilakukan oleh unit <i>service and quality control</i> yang ada di Kantor Pusat sehingga layanan yang ada di Cabang dapat terstandarisasi dan memberikan nilai tambah bagi setiap nasabah serta mengembangkan layanan <i>digital</i> (peningkatan fitur di mesin ATM dan <i>mobile banking</i>) untuk memudahkan nasabah mengakses layanan perbankan.</li> </ol> <p><b>3) Aspek Operasional dan Teknologi</b></p>
--	--

Strategi terkait dengan operasional dan teknologi yang diterapkan Perseroan difokuskan untuk memberikan layanan yang cepat, nyaman, efisien dan handal bagi seluruh nasabah dan pegawai dengan tetap berorientasi pada bisnis serta sesuai dengan ketentuan dan GCG. Beberapa strategi utama yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut.

- Mengevaluasi dan memperbaiki jalur efektivitas proses operasional sehingga dapat lebih efisien dan cepat untuk mendukung percepatan penetrasi bisnis.
- Mengolah dan menyampaikan data pendukung keputusan baik kepada *top management* maupun seluruh Divisi yang membutuhkan sehingga dapat menjadi bahan analisis untuk mengambil keputusan yang lebih akurat.
- Bekerjasama dengan Induk usaha dalam pengembangan IT dan *E-Channel* sehingga didapatkan *resource* yang handal untuk mendukung pengembangan bisnis.
- Menyempurnakan implementasi GCG di seluruh unit dengan kontrol berjenjang dari *top management* sampai dengan tim lapangan yang berinteraksi langsung dengan nasabah.
- Mengembangkan infrastruktur layanan *digital*, baik layanan konvensional (ATM dan *Mobile Banking*) maupun inovasi baru dalam rangka kemudahan pembukaan rekening maupun akses kepada layanan perbankan yang mudah kepada nasabah, khususnya pensiunan.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya.

#### Strategi Pemasaran

Dalam rangka meningkatkan kinerja penjualan produk dan layanan Perseroan, telah dilakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut untuk produk simpanan dan pinjaman. Strategi pemasaran produk pinjaman atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dilakukan adalah menerapkan segmentasi nasabah setiap produk Perseroan agar program segmentasi yang dijalankan tepat sasaran; meluncurkan program Tabungan berhadiah; mempromosikan dan mensosialisasikan kartu ATM Perseroan yang dapat dipergunakan di seluruh jaringan ATM Bank Mandiri. Perseroan juga telah menyiapkan sarana dan prasarana bagi nasabah *priority* untuk meningkatkan *loyalty* nasabah.

Sedangkan strategi pemasaran produk kredit antara lain difokuskan pada peningkatan *portfolio* kredit, khususnya dari segmen pensiunan melalui penyelenggaraan sosialisasi-sosialisasi, baik kepada calon pensiunan maupun pensiunan, bekerjasama dengan mitra PNS dan perkumpulan/paguyuban pensiunan. Hal tersebut didukung dengan melakukan pengembangan jaringan Perseroan menuju ke daerah kantong-kantong pensiunan dan mendekati kantor-kantor PT Taspen (Persero).

Perseroan senantiasa melakukan pengembangan layanan sebagai salah satu bentuk perhatian Perseroan terhadap kepuasan nasabah. Layanan kantor Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas khusus pensiunan seperti ruang kesehatan, ruang pertemuan, ruang *coffee break* dan fasilitas yang mendukung kenyamanan pensiunan.



**KINERJA  
KEUANGAN  
PERSEROAN**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Teaser ini, telah diaudit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Purwantono, Sungkoro dan Surja ("KAP PSS"), firma anggota *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab : Danil Setiadi Handaja, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 2 Oktober 2019 dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain sehubungan dengan informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 tidak diaudit dan tidak direvisi, dan oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan tersebut dan laporan diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018, yang terdapat di bagian lain dalam Teaser ini, tidak diaudit.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Uraian	31 Desember	
	2020	2019
<b>ASET</b>		
Kas	75.974	80.011
Giro pada Bank Indonesia	212.664	3.197.401
Giro pada bank lain	27.244	10.472
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.546.879	2.399.736
Efek-efek	2.204.956	1.242.912
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.050.855	1.591.515
Kredit yang diberikan	25.662.416	20.107.631
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(510.818)	(208.680)
Total-neto	25.151.598	19.898.951
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-
Biaya dibayar di muka	6.580	77.196
Aset tetap	434.195	372.368
Aset pajak tangguhan	54.824	14.182
Aset tidak berwujud - neto	59.101	39.369
Aset lain-lain	274.898	217.902
<b>TOTAL ASET</b>	<b>35.099.766</b>	<b>26.950.958</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera	571.585	373.434
Simpanan nasabah	27.581.288	19.864.301
Simpanan dari bank lain	14.721	726.710
Utang pajak	-	61.117
Surat berharga yang diterbitkan	1.494.822	2.991.379
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1.600.000	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	-	-
Liabilitas imbalan kerja	76.480	47.526
Liabilitas lain-lain	227.927	211.918
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31.629.268</b>	<b>24.276.385</b>

**KINERJA  
KEUANGAN  
PERSEROAN  
(Lanjutan)**
**EKUITAS**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	751.307	751.307
Tambahan modal	920.039	920.039
Dana setoran modal	497.465	-
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak	39.988	6.083
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(21.396)	(11.889)
Saldo laba	1.283.094	1.009.032
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.470.499</b>	<b>2.674.573</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>35.099.767</b>	<b>26.950.958</b>

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Uraian	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	3.440.612	2.779.475
Beban bunga	(1.748.748)	(1.486.054)
<b>Pendapatan bunga - neto</b>	<b>1.681.864</b>	<b>1.293.420</b>
Pendapatan operasional lainnya		272.717
Total pendapatan operasional lainnya	263.230	272.717
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(372.262)	(88.786)
Beban operasional lainnya		
Tenaga kerja	(601.099)	(500.607)
Administrasi dan umum	(418.739)	(361.400)
Total beban operasional lainnya	(1.019.838)	(862.006)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>562.995</b>	<b>615.346</b>
Pendapatan (beban) non operasional	5.528	5.487
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>568.523</b>	<b>620.833</b>
Beban pajak - neto	(139.363)	(164.625)
<b>LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>429.160</b>	<b>456.208</b>



KINERJA KEUANGAN PERSEROAN (Lanjutan)	<u>Rasio – Rasio Penting</u>		
	Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	17,36%	21,75%
	ROA	1,84%	2,62%
	ROE	16,43%	29,47%
	NIM	6,40%	6,04%
	NPL - kotor	0,78%	0,68%
	NPL - bersih	0,11%	0,23%
	BOPO	84,80%	79,84%

## DEBT CAPITAL MARKET TEAM

**Ditto Pramudya**

[ditto.pramudya@mandirisek.co.id](mailto:ditto.pramudya@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9559

**Sita Arvianti**

[sita.arvianti@mandirisek.co.id](mailto:sita.arvianti@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 - 9561

**Syarif Edwin**

[syarif.edwin@mandirisek.co.id](mailto:syarif.edwin@mandirisek.co.id)

Ph. 9641

**Inge I. Kencana**

[inge.kencana@mandirisek.co.id](mailto:inge.kencana@mandirisek.co.id)

Ph. 5296-9558

**Aldri Partamaputra Suyoso**

[aldri.suyoso@mandirisek.co.id](mailto:aldri.suyoso@mandirisek.co.id)

Ph. 5296-9638

## INVESTMENT BANKING TEAM

**Juwita Lestari**

[juwita.lestari@mandirisek.co.id](mailto:juwita.lestari@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9588

**Novi Triyogawati**

[novi.triyogawati@mandirisek.co.id](mailto:novi.triyogawati@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9583

**Budi Suwasono**

[budi.suwasono@mandirisek.co.id](mailto:budi.suwasono@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9582

**Winalda A. Perdana**

[winalda.perdana@mandirisek.co.id](mailto:winalda.perdana@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 - 9505

**Chandra Rahman Hakim**

[chandra.hakim@mandirisek.co.id](mailto:chandra.hakim@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 - 9657

## FIXED INCOME RESEARCH TEAM

**Handy Yunianto**

[handy.yunianto@mandirisek.co.id](mailto:handy.yunianto@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9568

**Teddy Hariyanto**

[teddy.hariyanto@mandirisek.co.id](mailto:teddy.hariyanto@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 - 9408

**Ali Hasanudin**

[ali.hasanudin@mandirisek.co.id](mailto:ali.hasanudin@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9629

**Yudistira Yudadisastra**

[yudistira@mandirisek.co.id](mailto:yudistira@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9698

**Ariestya Putri Adhzani**

[ariestya.adhzani@mandirisek.co.id](mailto:ariestya.adhzani@mandirisek.co.id)

Ph. 5296 – 9465

### **DISCLAIMER:**

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Informasi ini hanya ditujukan sebagai pre-marketing dari Mandiri Sekuritas. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarluaskan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-527 5701.